



Dindukcapil Usulkan 15.000 Blanko KTP-el

YOGYA, TRIBUN - Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dindukcapil) Kota Yogyakarta mengusulkan 15.000 blanko untuk mencetak Kartu Tanda Penduduk Elektronik (KTP-el) pada pemerintah pusat. Namun, jumlah tersebut dinilai masih kurang mengingat pemohon KTP-el sudah mencapai hampir 25.000-an warga.

Kepala Dindukcapil Kota Yogyakarta, Sisruwadi menjelaskan, pihaknya sudah meminta 15.000 lembar blanko KTP-el pada pemerintah pusat. Permintaan pada pemerintah pusat ini sangat menentukan kapan pencetakan KTP-el ini.

"Sejak Oktober 2016, Dindukcapil tidak bisa mencetak KTP-el hingga kini," ujarnya, Minggu (12/2).

Adanya kekosongan ini, membuat pemerintah daerah sangat bergantung dengan pemerintah pusat terkait pengadaan blanko KTP-el. Adapun untuk

blanko tersebut, ujangnya masih dalam proses lelang.

Pemerintah Kota Yogyakarta berharap selama lelang tidak ada lagi kendala. Selain itu, semua syarat teknis yang dibutuhkan bisa dipenuhi. "Sehingga, proses pengadaan blanko tidak ada kendala," jelasnya.

"Meskipun kami meminta 15.000 blanko, namun jumlah blanko belum bisa memenuhi kebutuhan masyarakat. Hal ini karena hingga saat ini sudah menerbitkan sekitar 25.000 surat keterangan (Suket)," imbuhnya.

Dia menyebutkan, untuk Suket berlaku selama enam bulan. Namun, pada bulan April mendatang, kata dia, harus sudah ada perpanjangan surat keterangan jika blanko KTP-e belum juga didistribusikan ke daerah.

"Kami berharap pada akhir Maret atau April sudah ada blanko yang kami terima," katanya.

Berdasarkan data Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Yogyakarta, jumlah warga wajib KTP yang sudah melakukan perekaman hingga akhir 2016 mencapai sekitar 98 persen.

Sementara itu, dua alat pencetak KTP-el masih belum bisa didistribusikan ke kecamatan di Kota Yogyakarta. Hal ini lantaran dua kecamatan masih dalam proses renovasi. Dua kecamatan yang belum mendapat alat pencetak KTP-el adalah Kecamatan Wirobrajan dan Jetis.

Menurutnya, kendala dalam distribusi ini lantaran gedung kecamatan tersebut masih direnovasi. Meskipun sudah mendistribusikan alat pencetak KTP-el, namun pencetakan kartu tersebut masih menunggu ketersediaan blanko.

"Karena masih direnovasi, sehingga alat belum bisa didistribusikan. Namun, kalau 12 kecamatan lainnya sudah kami kirim," paparnya. (ais)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kependudukan dan Catatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005